

ABSTRAK

IKM. Akbar Kafi adalah industri yang memproduksi songkok, dengan berbagai macam model bludru, industri ini memiliki permasalahan dimana jumlah produk yang di hasilkan belum mencapai target dari pemilik usaha, oleh sebab itu perlu melakukan pengukuran produktivitas parsial menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas parsial dan mengetahui strategi untuk meningkatkan produktivitas parsial. Kriteria yang di gunakan untuk perhitungan produktivitas parsial adalah kriteria kinerja karyawan, bahan baku, penggunaan energi, produk cacat dan jam mesin digunakan. Hasil yang didapat dari perhitungan metode OMAX adalah, kriteria pemakaian energi menjadi kriteria yang paling tinggi dengan nilai 43 dan kriteria yang paling rendah adalah produk cacat dengan nilai, yang berarti penurunan produktivitas parsial di sebabkan oleh produk cacat, indeks produktivitas paling tinggi terdapat pada bulan juli 2023 dan paling rendah terdapat pada bulan April 2023 . Produk cacat yang ada terdiri dari cacat bludru, cacat jaring robek dan cacat jahitan tidak rapi, kemudian hasil kecacatan produk diolah dengan bantuan seventools untuk mengetahui prioritas kecacatan yang paling berpengaruh, cacat bludru dan jahitan tidak rapi menjadi yang paling berpengaruh dan kemudian mencari penyebab kecacatan dengan menggunakan *fishbone* diagram, yang menghasilkan strategi peningkatan produktivitas parsial untuk isdustri. Strateginya adalah untuk memilih bahan baku yang terbaik, memberikan tempat yang sesuai untuk bahan baku dan produk jadi dan meningkatkan proses pemotongan bahan agar hasil lebih sesuai yang diinginkan.

Kata kunci : pengukuran prouktivitas, produktivitas parsial, *Objetive Matrix* (OMAX)

ABSTRACT

IKM. Akbar Kafi is an industry that produces songkok, with various kinds of velvet models. This industry has a problem where the number of products produced has not reached the target of the business owner, therefore it is necessary to carry out partial productivity measurements using the objective matrix (OMAX) method. The aim for this research is to determine the level of partial productivity and find out strategies for increasing partial productivity. The criteria used to calculate partial productivity are employee performance criteria, raw materials, energy use, defective product and machine hours used. The results obtained from the OMAX method calculation are that the energy usage criterion is the highest criterion with a value of 43 and the lowest criterion is defective products with a value, which means a partial decrease in productivity caused by defective products. The highest productivity index is in July. 2023 and the lowest will be in April 2023. Existing defective products consist of velvet defects, torn mesh defects and sloppy stitching defects, then the product results are processed with the help of seven tools to determine the most influential priority defects, velvet defects and sloppy stitching being the most influential and the looking for the cause of the defect by using a fishbone diagram, which produces partial productivity improvement strategies for industry. The strategy is to select the best raw materials, provide suitable places for raw materials and finished products and improve the material cutting process so that the results are more in line with the desired results.

Keyword : productivity measurement, partial productivity, objective matrix (OMAX)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGHANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Produktivitas	6
2.1.1 Faktor-Faktor yang Memengaruhi produktivitas	8
2.1.2 Siklus Prduktivitas	9
2.1.3 Unsur-unsur Produktivitas	10
2.2 Pengukuran Produktivitas	11
2.2.1 Manfaat Melakukan Pengukuran Produktivitas	11
2.3 <i>Objective Matrix</i> (OMAX)	12
2.4 Langkah-Langkah Metode OMAX	14
2.5 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Data dan Cara Mendapatkannya	19
3.4 Metode Penyelesaian	20
3.5 Flowchart Penelitian	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
4.1 Profil Perusahaan	23
4.2 Data dan Pembobotan Kriteria.....	23
4.2.1 Data Hasil Produksi.....	23
4.2.2 Data Bahan Baku.....	24
4.2.3 Data Jam kerja Karyawan.....	25
4.2.4 Data Pemakaian Energi	25
4.2.5 Data Produk Baik	26
4.2.6 Data Produk Cacat.....	27
4.2.7 Data Jam Mesin	27
4.2.8 Data Jam Kerusakan Mesin	28
4.2.9 Perhitungan Rasio Produktivitas	29
4.2.10 Perhitungan Nilai Skala.....	30
4.2.11 Data Pembobotan Setiap Rasio	31
4.2.12 Data Target Perusahaan Hasil	31
4.3 Metode OMAX.....	32
4.3.1 Perhitungan Metode OMAX Bulan September 2022.....	32
4.3.2 Perhitungan Metode OMAX Bulan Oktober 2022.....	33
4.3.3 Perhitungan Metode OMAX Bulan November 2022.....	34
4.3.4 Perhitungan Metode OMAX Bulan Desember 2022	35
4.3.5 Perhitungan Metode OMAX Bulan Januari 2023	35
4.3.6 Perhitungan Metode OMAX Bulan Februari 2023	36
4.3.7 Perhitungan Metode OMAX Bulan Maret 2023	37
4.3.8 Perhitungan Metode OMAX Bulan April 2023	38
4.3.9 Perhitungan Metode OMAX Bulan Mei 2023	39
4.3.10 Perhitungan Metode OMAX Bulan Juni 2023	40

4.3.11 Perhitungan Metode OMAX Bulan Juli 2023.....	41
4.3.12 Perhitungan Metode OMAX Bulan Agustus 2023.....	42
4.3.13 Rekap Perhitungan Indikator Performansi	43
4.3.14 Perhitungan Indeks Produktivitas.....	45
4.3.15 Rekap Skor Semua Rasio	47
4.3.16 Analisis Hasil Perhitungan Produktivitas.....	47
4.4 Pengendalian Kecacatan Produk dengan <i>Seven Tools</i>	49
4.4.1 Diagram Pareto.....	50
4.4.2 <i>Fishbone</i> diagram	51
4.5 Perhitungan Produktivitas Total	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN 1 BAGIAN-BAGIAN SONGKOK.....	60
LAMPIRAN 2 PROSES PEMBUATAN SONGKOK.....	62
LAMPIRAN 3 KUESIONER WAWANCARA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Gantt chart</i> penelitian	19
Tabel 4.2 Data Hasil Produksi	24
Tabel 4.3 Data Bahan Baku	24
Tabel 4.4 Data Jam Kerja Karyawan	25
Tabel 4.5 Data Pemakaian Energi	26
Tabel 4.6 Data Produk Baik	26
Tabel 4.7 Data Produk Cacat	27
Tabel 4.8 Data Jam Mesin.....	28
Tabel 4.9 Data Jam Kerusakan Mesin.....	28
Tabel 4.10 Data Perhitungan Rasio Produktivitas	30
Tabel 4.11 Data Perhitungan Nilai Skala	30
Tabel 4.12 Data Pembobotan setiap Rasio.....	31
Tabel 4.13 Data Target Perusahaan	31
Tabel 4.14 Perhitungan Produktivitas Bulan September 2022	32
Tabel 4.15 Perhitungan Produktivitas Bulan Oktober 2022	33
Tabel 4.16 Perhitungan Produktivitas Bulan November 2022	34
Tabel 4.17 Perhitungan Produktivitas Bulan Desember 2022	35
Tabel 4.18 Perhitungan Produktivitas Bulan Januari 2023	36
Tabel 4.19 Perhitungan Produktivitas Bulan Februari 2023.....	37
Tabel 4.20 Perhitungan Produktivitas Bulan Maret 2023	38
Tabel 4.21 Perhitungan Produktivitas Bulan April 2023.....	39
Tabel 4.22 Perhitungan Produktivitas Bulan Mei 2023	40
Tabel 4.23 Perhitungan Produktivitas Bulan Juni 2023.....	41
Tabel 4.24 Perhitungan Produktivitas Bulan Juli 2023.....	42
Tabel 4.25 Perhitungan Produktivitas Bulan Agustus 2023	43
Tabel 4.26 Rekap Perhitungan Indikator performansi	44
Tabel 4.27 Perhitungan Indeks Produktivitas	45
Tabel 4.28 Rekap Skor setiap Rasio.....	47

Tabel 4.29 Solusi Penurunan Produktivitas	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur model OMAX	13
Gambar 2.2 Skala Perbandingan AHP	17
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> Penelitian	21
Gambar 3.4 Lanjutan <i>Flowchart</i> Penelitian	22
Gambar 4.5 Struktur Organisasi.....	23
Gambar 4.6 Grafik Indikator Performansi	44
Gambar 4.7 Grafik Indeks Produktivitas	46
Gambar 4.8 Cacat Bludru.....	49
Gambar 4.9 Cacat Jahitan	50
Gambar 4.10 Cacat Jaring Robek.....	50
Gambar 4.11 Diagram Pareto.....	51
Gambar 4.12 <i>Fishbone</i> Diagram Cacat Bludru Tergores	52
Gambar 4.13 <i>Fishbone</i> Diagram Cacat Bludru Jahitan	53
Gambar 4.14 <i>Fishbone</i> Diagram Cacat Tidak Rapi	54